

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengentasan Berbagai Permasalahan Santri di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Putri Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil permasalahan santri putri tingkat MTs di pondok pesantren Manba'ul Ulum yaitu:
 - a. Bidang pribadi seperti sering lupa waktu ketika bermain, masih merasa belum memiliki rasa percaya diri dan masih sulit mengendalikan emosi.
 - b. Bidang sosial seperti merasa malu jika bergaul dengan teman yang beda jenis kelamin, malu jika membicarakan suatu masalah dengan orang tua dan merasa kesulitan untuk antri.
 - c. Bidang belajar seperti kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu, memiliki kebiasaan belajar apabila akan ada tes/ujian dan belum bisa belajar secara rutin.
 - d. Bidang karir seperti belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan, masih ragu untuk melanjutkan sekolah ke jenjang selanjutnya dan belum paham masalah peminatan/jurusan.

2. Berdasarkan hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di pondok pesantren, dapat disimpulkan pengentasan yang dilakukan oleh ustadz terhadap permasalahan santri yaitu:
 - a. Pada permasalahan pribadi, permasalahan terlebih dahulu diselesaikan oleh pihak OSMU dengan melakukan panggilan kepada santri yang bermasalah dan diberi teguran atau sanksi dan jika permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan oleh pihak OSMU maka masalah tersebut akan diselesaikan oleh ustadz, yang mana jika permasalahan sudah ditangani oleh ustadz berarti masalah tersebut sudah tergolong masalah yang besar dan hanya ada dua kemungkinan yaitu santri tersebut akan diskorsing atau diberhentikan.
 - b. Pada permasalahan sosial, permasalahan jika berkaitan dengan orang tua santri maka dari pihak pondok biasanya melakukan panggilan orang tua dan santri yang bermasalah akan diberi nasehat, teguran dan sanksi jika diperlukan. Permasalahan yang terjadi antar sesama santri maka akan diselesaikan terlebih dahulu oleh pihak OSMU dan jika tidak bisa maka permasalahan tersebut akan diambil alih oleh ustadz.
 - c. Pada permasalahan belajar, permasalahan seperti ini pihak pondok menyediakan kegiatan seperti ekstrakurikuler untuk menambah dan membangun kembali minat belajar santri.

- d. Pada permasalahan karir, permasalahan kurangnya informasi yang didapat santri tentang sekolah lanjutan dari pihak pondok menerima sosialisasi yang diadakan oleh sekolah lanjutan dan biasanya mereka juga memberikan informasi terkait hal tersebut.

Pengentasan yang dilakukan oleh ustadz terkait permasalahan belum bisa dikatakan maksimal karena keterbatasan pengetahuan terkait bagaimana penanganan kasus secara khusus dan profesional.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan agar diadakan rekrutmen guru BK di Pondok Pesantren.
2. Bagi Ustad, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan evaluasi mengenai pengentasan permasalahan para santri di Pondok Pesantren.
3. Bagi santri, penelitian ini dapat memberikan pemahaman santri terhadap pentingnya fungsi BK di lingkungan Pondok Pesantren.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharap menjadi evaluasi lebih lanjut mengenai teori lain yang berhubungan dengan Pengentasan Berbagai Permasalahan di Pondok Pesantren.